

DESAIN SISTEM INFORMASI PUBLIK PONDOK PESANTREN HIDATUSSALAFIYAH KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR BERBASIS WEB

¹Muhammad Amin, ²Deka Zanurrahman, ³Budi Cahyono

¹Dosen STMIK Indragiri Pekanbaru, mamin@gmail.com

²Dosen STMIK Indragiri Pekanbaru, gentayusondrastmikin@gmail.com

³Mahasiswa STMIK Indragiri Pekanbaru, budichy88@gmail.com

ABSTRAK

Pondok pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang telah memiliki andil dalam penyelenggaraan pendidikan khusus yang bercirikan kesilaman tentunya harus mengambil manfaat dari perkembangan teknologi informasi. Pembuatan *website* pondok pesantren menjadi salah satu pilihan ketika masyarakat juga mulai terbiasa dengan memanfaatkan teknologi berbasis internet. Website pondok pesantren bisa menjadi pusat informasi publik terhadap perkembangan dan layanan yang disediakan oleh lembaga pendidikan ini. Untuk pengabdian masyarakat kerjasama dosen dan mahasiswa STMIK Indragiri Pekanbaru ini bermaksud menghasilkan pengembangan desain sistem informasi publik Pondok Pesantren Hidatussalafiyah Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Berbasis Web.

Kata Kunci: Desain. Informasi Publik, Berbasis Web

PENDAHULUAN

Hadirnya perangkat komputer dan handphone yang semakin canggih berikut fasilitas aplikasi yang terkoneksi dengan internet secara mudah membuat perkembangan sistem informasi sangat pesat. Tidak dapat disangkal bahwa salah satu penyebab utama terjadinya era globalisasi yang datangnya lebih cepat dari dugaan semua pihak adalah karena perkembangan pesat teknologi informasi. Implementasi *internet, electronic commerce, electronic data interchange, virtual office, telemedicine, intranet*, dan lain sebagainya telah menerobos batas-batas fisik antar negara.

Integrasi antara teknologi komputer dengan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi. Data atau informasi yang pada jaman dahulu harus memakan waktu berhari-hari untuk diolah sebelum dikirimkan ke sisi lain di dunia, saat ini dapat dilakukan dalam hitungan detik. Tidak berlebihan jika salah satu pakar IBM menganalogikannya dengan perkembangan otomotif sebagai berikut: "seandainya dunia otomotif mengalami kemajuan sepesat teknologi informasi, saat ini telah dapat diproduksi sebuah mobil berbahan bakar solar, yang dapat dipacu hingga kecepatan maximum 10,000 km/jam, dengan harga beli hanya sekitar 1 dolar Amerika !". Secara mikro, ada hal cukup menarik untuk dipelajari, yaitu bagaimana evolusi perkembangan teknologi informasi yang ada secara signifikan mempengaruhi persaingan antara perusahaan-perusahaan di dunia, khususnya yang bergerak di bidang jasa.

Setiap negara produsen produk teknologi informasi terus berlomba dan selalu berhasil mengembangkannya. Tidak ada negara yang mampu untuk mencegah mengalirnya informasi dari atau ke luar negara lain, karena batasan antara negara tidak dikenal dalam virtual world of computer. Penerapan teknologi seperti LAN, WAN, GlobalNet, Intranet, Internet, Ekstranet, semakin hari semakin merata dan membudaya di masyarakat. Terbukti sangat sulit untuk

menentukan perangkat hukum yang sesuai dan terbukti efektif untuk menangkal segala hal yang berhubungan dengan penciptaan dan aliran informasi.

Teknologi informasi berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat, dalam memasuki dunia globalisasi masyarakat mengenal teknologi semakin maju untuk mempermudah melakukan berbagai kegiatan dalam kehidupan. Kemajuan dibidang transportasi, komunikasi, kesehatan, pendidikan dan bidang lainnya merupakan contoh-contoh bahwa masyarakat semakin memerlukan teknologi dalam kehidupan manusia. Mengingat akan pesatnya kemajuan teknologi yang sudah merambah kesemua bidang, serta pola kehidupan masyarakat yang sudah relatif maju. Sistem informasi yang berbasis *web* dapat dimanfaatkan sebagai saran peningkatan informasi.

Tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan pendidikan dari waktu ke waktu makin tinggi. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat, maka lembaga Pendidikan dalam berbagai tingkat dan jenjang pendidikan tidak lagi dapat berpangku tangan untuk melestarikan kemampuan budaya dan performen suatu sekolah, namun harus gigih melakukan inovasi perubahan dalam berbagai aspek agar tidak ditinggalkan oleh masyarakat yang hidup dalam pada era globalisasi.

Menyadari hal tersebut, lembaga pendidikan sebagai agen perubahan di masyarakat harus senantiasa melakukan perubahan sesuai dengan derap dinamika perkembangan masyarakat dalam perkembangan IPTEK. Teknologi Informasi berbasis komputer adalah salah satu media yang cukup efektif dalam mengelola sistem informasi akademik sekolah. Penggunaan internet dewasa ini juga mulai meningkat di kalangan pendidikan, penggunaan ini tidak hanya sekedar mencari informasi di Internet saja, tetapi juga sudah menerapkan teknologi internet ini sebagai media publikasi sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.

Salah satu upaya yang bisa dijadikan sebagai program unggulan *best Practice* sebuah institusi pendidikan adalah pembuatan *website*. Sekolah yang dipandang sebagai jembatan emas untuk meraih masa depan yang gemilang, terlebih di dalam website ini terdapat sistem yang memungkinkan menyampaikan informasi, pengawasan perkembangan siswa, dan penunjang sistem pembelajaran secara online. Selain itu juga berbagai informasi sekolah yang menjadi daya tarik masyarakat dalam memandang citra sekolah.

Pondok pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang telah memiliki andil dalam penyelenggaraan pendidikan khusus yang bercirikahs kesilaman tentunya harus mengambil manfaat dari perkembangan teknologi informasi. Pembuatan *website* pondok pesantren menjadi salah satu pilihan ketika masyarakat juga mulai terbiasa dengan memanfaatkan teknologi berbasis internet. Website pondok pesantren bisa menjadi pusat informasi publik terhadap perkembangan dan layanan yang disediakan oleh lembaga pendidikan ini. Untuk pengabdian masyarakat kerjasama dosen dan mahasiswa STMIK Indragiri Pekanbaru ini bermaksud menghasilkan pengembangan desain sistem informasi publik Pondok Pesantren Hidatussalafiyah Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Berbasis Web.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan merupakan berjenis metode kualitatif dengan dengan teknik *Research and Development* (R & D). Metode penelitian dan pengembangan ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2009:297). Jadi jelaslah bahwa penelitian *research and development* (R&D) memiliki karakteristik adanya produk yang dihasilkan. Biasanya, dalam bidang sistem informasi menghasilkan aplikasi yang memudahkan sebuah institusi atau organisasi dalam menjalankan aktivitasnya mencapai tujuan.

TINJAUAN PUSTAKA

P-ISSN : 2722-5607

E-ISSN : 2722-5348

1. Sistem Informasi

Menurut Tata Sutabri (2005:10) sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi manajerial organisasi dalam kegiatan strategis dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sejalan dengan itu Nugroho Wdjajanto (2001:12) juga mendefinisikan sitem informasi sebagai susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Menurut Erwan Arbie (2000:4) sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, bantuan dan dukungan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu memfasilitasi penyediaan laporan yang diperlukan.

Sistem informasi adalah kumpulan informasi di dalam sebuah basis data menggunakan model dan media teknologi informasi digunakan di dalam pengambilan keputusan bisnis sebuah organisasi. Di dalam suatu organisasi, informasi merupakan sesuatu yang penting di dalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data.

2. Sistem Informasi Pondok Pesantren Hidayatussalafiyah

Penyediaan informasi publik merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan pondok pesantren sebagai lembaga penyelenggaran pendidikan, sehingga perlu adanya prosedur yang memadai untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi. Informasi yang masih bersifat konvensional sehingga tentunya kurang efektif, membutuhkan banyak waktu dan tenaga dalam memperoleh informasi.

Basis Data atau *database* didefinisikan sebagai kumpulan data yang terintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari secara cepat. Selain berisi data, database juga berisi metadata. Metadata adalah data yang menjelaskan tentang struktur dari data itu sendiri. Basis data berhubungan dengan kumpulan dari tabel-tabel yang saling berelasi, disusun secara logis, sehingga bisa menghasilkan informasi yang bernilai dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam mencari informasi di internet, pengguna akan menuju ke sebuah alamat unik internet yang disebut nama domain dan menemukan informasi berbentuk teks, gambar diam atau bergerak, animasi bergerak, suara ataupun video dalam sebuah media, yang di sebut dengan *website* atau situs. *Website* dibentuk melalui sebuah program penjelajah yang berada di sebuah komputer. *Web* adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet.

Web merupakan sebuah sistem penyebaran informasi melalui internet. Halaman *website* biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format *Hyper Text*

Markup Language (HTML), yang bisa diakses melalui *HTTP*. *HTTP* adalah suatu *protocol* yang menyampaikan berbagai informasi dari *server website* untuk ditampilkan kepada user atau pemakai melalui *web browser*.

3. Definisi Operasional

Perancangan sistem informasi publik berbasis web pada Pondok Pesantren Hidayatussalafiyah menggunakan metode perancangan sistem evolusioner. Metode evolusioner digunakan berdasarkan pada ide untuk mengembangkan implementasi awal, kemudian memperlihatkan sistem awal kepada pengguna untuk dikomentari. Pengujian sistem menggunakan *white box testing*. *White box testing* merupakan uji kasus yang menggunakan struktur kontrol yang dijelaskan sebagai bagian dari perancangan perangkat komponen untuk menghasilkan uji kasus. Perancangan sistem informasi publik menghasilkan sistem yang dapat memaparkan informasi secara cepat dan akurat.

Secara rinci langkah yang akan ditempuh pada desain sistem informasi Pondok Pesantren Hidayatussalafiyah sebagai berikut: (1) *Planning* (menentukan konten); (2) *Design* (perancangan struktur dan desain website); (3) *Scripting* (penulisan kode program); (4) *Testing* (uji coba website); dan (5) Penyelesaian dan revisi

HASIL RANCANGAN DAN PEMBAHASAN

1. Penyajian Hasil Rancangan

1.2. Analisa Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem yang digunakan dalam pengembangan sebuah sistem informasi publik berdasarkan pada kebutuhan Pondok Pesantren Hidayatussalafiyah dengan melakukan studi penelitian sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam perancangan sistem informasi layanan publik pada sebuah lembaga pendidikan agar mudah dioperasikan.

Perancangan sistem informasi publik Pondok Pesantren Hidayatussalafiyah perizinan menggunakan baik perangkat lunak maupun perangkat keras diantaranya seperti *database* menggunakan MySQL dan bahasa pemrograman menggunakan PHP. Sedangkan perangkat keras yang digunakan processor intel core i3 dengan memori 4 GB.

1.3. Langkah Rancangan

Sistem yang diusulkan bertujuan untuk menghasilkan perancangan sistem informasi publik Pondok Pesantren Hidayatussalafiyah. Usulan perancangan yang dilakukan adalah mengimplementasikan sistem informasi manual atau teks menjadi sistem informasi berbasis web.

Langkah dan hasil rancangan adalah sebagai berikut:

a. *Planning*: Penentuan konten

Pada tahapan awal ini peneliti mencari seluruh informasi tentang objek riset yang akan dirancang dalam sebuah sistem informasi publik. Objek rancangan sistem informasi pada riset ini adalah lembaga pendidikan Pondok Pesantren Hidayatussalafiyah. Peneliti mengumpulkan data profil lembaga pendidikan Pondok Pesantren Hidayatussalafiyah dengan memperoleh file dari kantor Tata Usaha. Kemudian melakukan wawancara pada pimpinan, guru dan beberapa siswa terkait aktifitas pendidikan yang mereka lakukan.

b. *Design*: Perancangan struktur dan desain website

Sebagai pemula dalam pendesainan website, peneliti menggunakan *website template*. *Website template* adalah desain atau kerangka kerja siap pakai yang dapat digunakan untuk

membangun website. Salah satu kelebihan website template adalah memberi kerangka elemen yang mana dapat membantu pengguna untuk merancang website dalam waktu yang lebih singkat.

Elemen-elemen ini meliputi kerangka struktur, tata letak, efek visual, *color palette*, dan *font* desain yang dapat disesuaikan untuk membuat tampilan visual sebuah website. Biasanya, penggunaan website template seringkali mencakup bagian-bagian, seperti *header*, menu navigasi, tata letak halaman, dan bagian *footer*.

Template desain umumnya telah dibuat dengan tema tertentu. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam memilih dan menyesuaikan website template sesuai dengan kebutuhan. Meski beberapa hal dalam template sifatnya tetap namun kalian tetap dapat melakukan kustomisasi.

Cara kerja website template

Website template pada dasarnya dapat bekerja melalui pengaplikasian yang dapat dilakukan dalam beberapa langkah. Yuk kita simak langkah-langkah di bawah ini!

1) Memilih Template

Pertama, pengguna harus memilih template yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya. Nah, kalian bisa memilih website template dari berbagai sumber. Misalnya dari website builder, seperti Weebly, WordPress, atau yang lainnya. Selain itu, bisa juga memanfaatkan berbagai situs penyedia website template gratis, seperti [Colorlib](#), Fresh Design Web, atau a Themes.

2) Menginstal Template

Setelah memilih template, kalian dapat mulai menginstalnya ke dalam *platform* atau sistem manajemen konten yang digunakan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengunggah file template ke server hosting atau melalui antarmuka pengelolaan website.

3) Menyesuaikan Konten

Usai melakukan instalasi template, selanjutnya bisa memodifikasi konten, seperti teks, gambar, dan video sesuai dengan kebutuhan website. Beberapa template juga menyediakan opsi pengeditan visual yang memungkinkan pengguna untuk mengubah tampilan dan tata letak halaman.

4) Publikasikan Website

Terakhir nih, setelah merasa puas dengan modifikasi template maka kalian dapat langsung mempublikasikan website ke internet. Pastikan untuk melakukan peninjauan ulang untuk memastikan seluruh elemen telah sesuai dengan keinginan. Selain itu, jangan lupakan untuk mengatur nama domain dan menghubungkan website dengan hosting web yang sesuai, ya. Nah, dengan begitu ya website siap go online dengan tampilan eksklusif yang menarik pengunjung.

c. Pemilihan Web Hosting

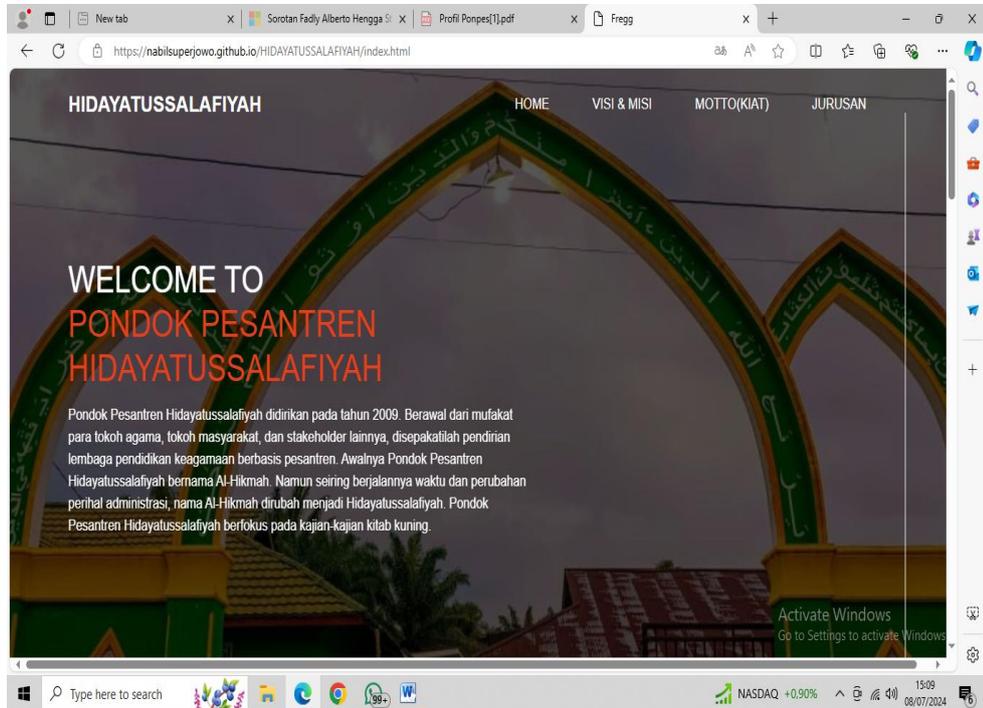
Web Hosting adalah tempat penyimpanan online yang akan menyimpan semua data situs. Jadi, paket maupun penyedia hosting yang dipilih nantinya akan berpengaruh pada performa website.

Web hosting yang dipilih untuk mempublish website Pondok Pesantren Hidatussalafiyah adalah *GitHub*.

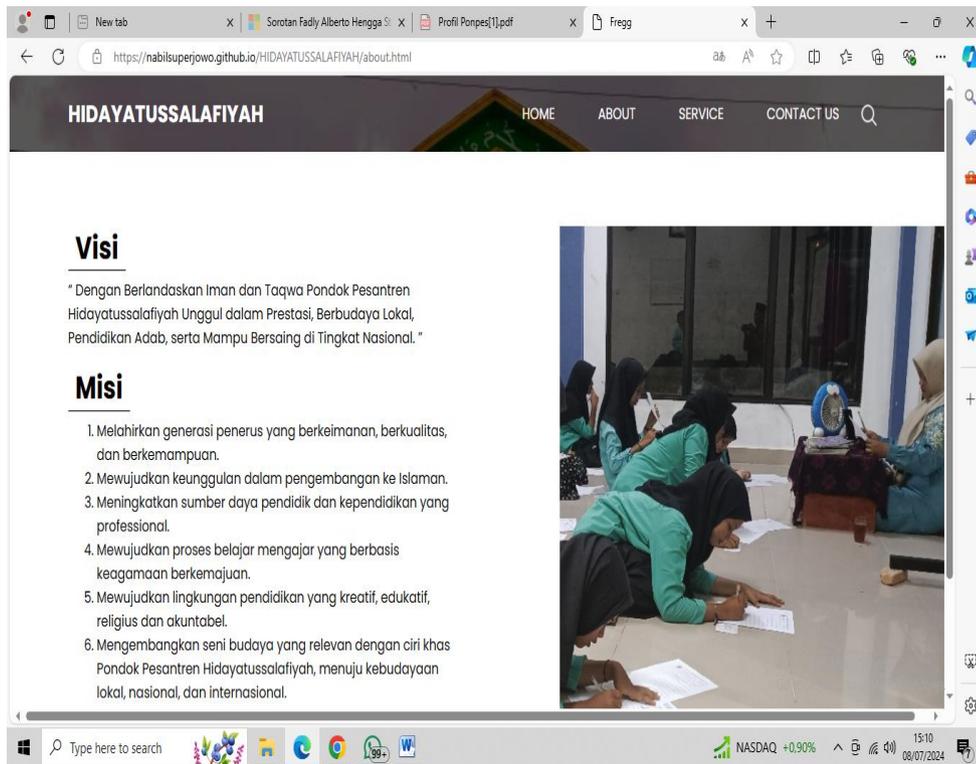
GitHub adalah sebuah website dan layanan berbasis cloud bagi para developer untuk menyimpan dan mengelola kode, serta mendokumentasikan dan mengontrol perubahannya. Selain itu, *GitHub* juga merupakan salah satu storehouse online terbesar di dunia untuk pekerjaan kolaborasi. Dengan platform ini, Anda bisa bekerja bersama-sama dengan rekan dari berbagai belahan dunia untuk merencanakan proyek. Nah, GitHub memiliki dua prinsip utama, yaitu Git dan Kontrol Versi (Version Control).

2. Hasil dan Pembahasan

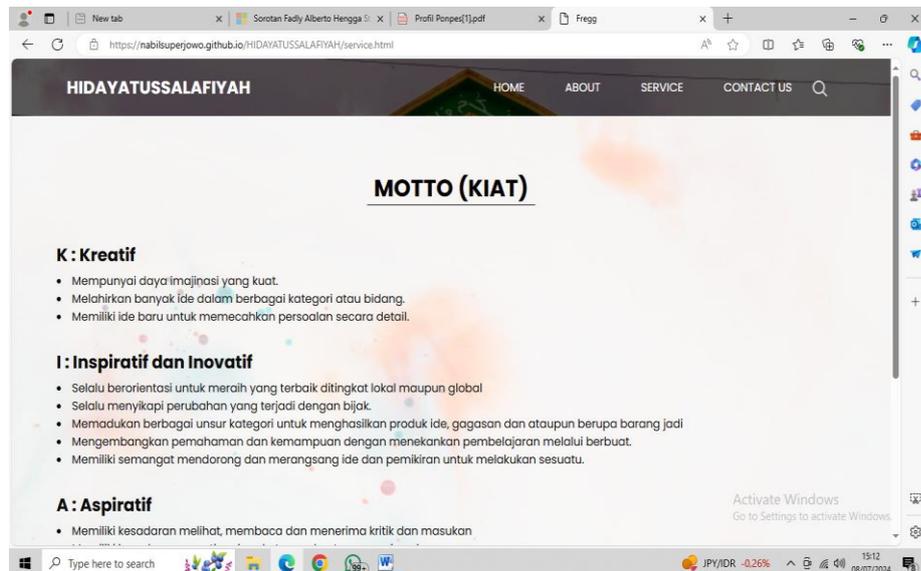
Sistem informasi publik Pondok Pesantren Hidayatussalafiyah, tampilan muka sebagai berikut:

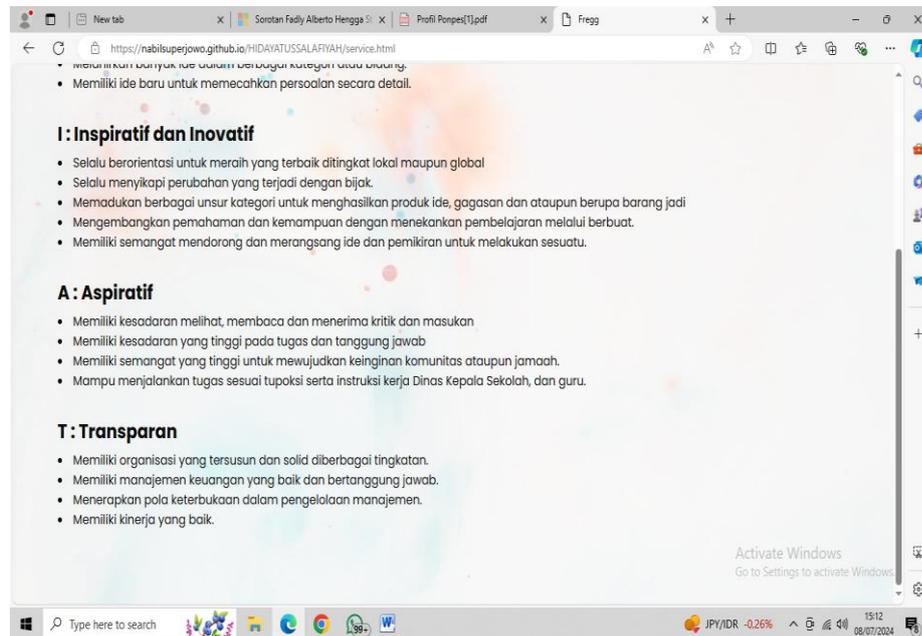


Informasi awal menampilkan Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatussalafiyah, dan gambar aktivitas belajar mengajar.

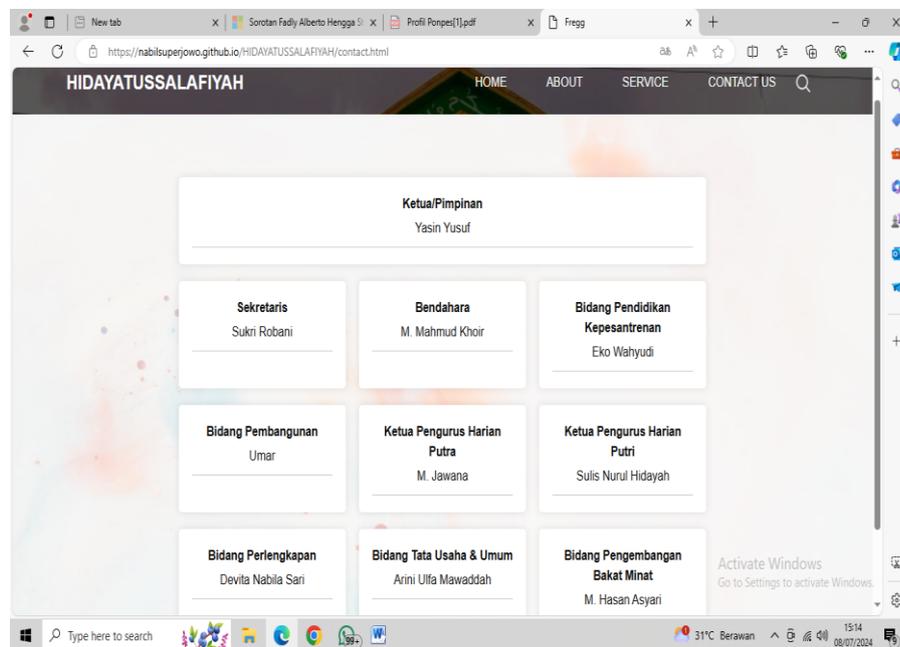


Informasi yang ditampilkan pada laman selanjutnya adalah Motto Pondok Pesantren Hidayatussalafiyah berikut dengan butir-butir indikatornya;





Laman selanjutnya ditampilkan struktur organisasi Pondok Pesantren Hidayatussalafiyah, yang menyajikan bagan arah structural kepemimpinan pengelolaan Pondok Pesantren Hidayatussalafiyah.



Link akses website Pondok Pesantren Hidayatussalafiyah adalah:

<https://nabilsuperjowo.github.io/HIDAYATUSSALAFIYAH/>

3. Pembahasan

Pemilihan penggunaan *website template* karena dipandang mudah dalam rancang kerjanya. *Website template* adalah desain atau kerangka kerja siap pakai yang dapat digunakan untuk membangun website. Salah satu kelebihan *website template* adalah memberi kerangka elemen yang mana dapat membantu pengguna untuk merancang website dalam waktu yang lebih singkat.

Elemen-elemen ini meliputi kerangka struktur, tata letak, efek visual, *color palette*, dan *font* desain yang dapat disesuaikan untuk membuat tampilan visual sebuah website. Biasanya, penggunaan *website template* seringkali mencakup bagian-bagian, seperti *header*, menu navigasi, tata letak halaman, dan bagian *footer*.

Template desain umumnya telah dibuat dengan tema tertentu. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam memilih dan menyesuaikan *website template* sesuai dengan kebutuhan. Meski beberapa hal dalam template sifatnya tetap namun kalian tetap dapat melakukan kustomisasi. Makanya, meski menggunakan template, website kalian bisa tetap tampil unik dan berkarakter, loh.

Terdapat beberapa fungsi *website template*. Berikut ini beberapa fungsi dari *website template* yang patut diketahui:

1) Mempercepat Proses Pengembangan

Dengan menggunakan *website template*, pengembang tidak perlu memulai dari awal dalam membuat desain dan tata letak website. Template menyediakan kerangka kerja yang siap pakai sehingga pengembang dapat fokus pada konten dan fitur khusus.

2) Mempertahankan Konsistensi Visual

Website template membantu memastikan konsistensi visual di seluruh halaman website. Dengan menggunakan template yang sama nih, elemen desain seperti warna, tipografi, dan gaya visual tetap konsisten. Nah, hal ini tentunya akan memberi pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung.

3) Membantu Kemudahan Penggunaan

Website template biasanya didesain dengan antarmuka pengguna yang intuitif sehingga pengguna dengan pengetahuan teknis yang terbatas dapat dengan mudah mengaplikasikannya. Begitu pula dalam hal mengedit dan memodifikasi konten di website. Kehadiran template dapat memudahkan dalam memahami letak konten atau elemen yang dapat diedit.

Website Template memiliki beberapa kelebihan yang menjadikan cara ini banyak digunakan oleh para pemula, antara lain:

1) Efisiensi Waktu dan Biaya

Dengan menggunakan *website template*, pengembangan website dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien. Hal ini termasuk dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk merancang dari awal dan dapat menghemat biaya pengembangan.

2) Desain Profesional

Website template umumnya dirancang oleh desainer profesional dengan keahlian dalam pengembangan tampilan yang menarik dan fungsional. Pengguna dapat menciptakan tampilan profesional dengan sedikit atau tanpa modifikasi yang signifikan dengan menggunakan template yang berkualitas.

3) Responsif

Banyak website template yang telah dioptimalkan untuk tampilan yang responsif di berbagai perangkat, termasuk desktop, tablet, dan ponsel. Hal ini dapat memastikan bahwa website terlihat baik dan berfungsi dengan baik di berbagai *platform*.

Penggunaan website template juga memiliki beberapa kekurangan yang patut diperhatikan, antara lain:

1) Keterbatasan Kustomisasi

Meski website template dapat disesuaikan, ada keterbatasan dalam hal modifikasi dan kustomisasi yang lebih kompleks. Pengguna mungkin terbatas dalam mengubah struktur atau tata letak secara signifikan.

2) Kesamaan Tampilan

Website template dapat dibeli atau digunakan oleh banyak orang sehingga ada risiko bahwa beberapa website menggunakan template yang sama atau memiliki tampilan serupa. Jika tidak diperhatikan maka hal ini dapat mengurangi faktor keunikan dan daya tarik visual sebuah website.

3) Kompatibilitas Terbatas

Website template mungkin tidak selalu kompatibel dengan semua *plugin* atau fitur yang diinginkan. Jika ada kebutuhan khusus atau integrasi yang tidak didukung oleh template, mungkin perlu melakukan modifikasi lebih lanjut.

Web hosting yang dipilih untuk mempublish website Pondok Pesantren Hidatussalafiyah adalah *GitHub*. *Web Hosting* adalah tempat penyimpanan online yang akan menyimpan semua data situs. Jadi, paket maupun penyedia hosting yang dipilih nantinya akan berpengaruh pada performa website.

GitHub adalah sebuah website dan layanan berbasis cloud bagi para developer untuk menyimpan dan mengelola kode, serta mendokumentasikan dan mengontrol perubahannya. Selain itu, *GitHub* juga merupakan salah satu storehouse online terbesar di dunia untuk pekerjaan kolaborasi. Dengan platform ini, Anda bisa bekerja bersama-sama dengan rekan dari berbagai belahan dunia untuk merencanakan proyek. Nah, *GitHub* memiliki dua prinsip utama, yaitu Git dan Kontrol Versi (Version Control).

GitHub memang berperan sangat penting dalam memuluskan pekerjaan developer. Namun, platform ini tidak terpaku pada developer saja. Siapa pun bisa menggunakannya untuk mengelola proyek dan bekerja bersama-sama dengan rekan lainnya.

Jika saat ini Anda dan tim sedang mengerjakan proyek dan harus memperbaruinya secara berkala kemudian ingin melacak serta menyimpan perubahan yang dilakukan, *GitHub* bisa menjadi platform yang tepat.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini telah menghasilkan rancangan sistem informasi publik Pondok Pesantren Hidatussalafiyah. Langkah yang ditempuh adalah (1) *Planning* (menentukan konten); (2) *Design* (perancangan struktur dan desain website); (3) *Scripting* (penulisan kode program); (4) *Testing* (uji coba website); dan (5) Penyelesaian dan revisi. Sesuai dengan prosedur operasional penggunaan rancangan. Penelitian ini berhasil mengimplementasikan informasi publik Pondok Pesantren Hidatussalafiyah dengan masih diperlukan penyempurnaan kembali.

Hasil rancangan ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen Pondok Pesantren Hidatussalafiyah dalam meningkatkan kualitas layanan informasi publik kepada masyarakat. Sistem yang dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pengembangan sistem dilembaga pendidikan ini. Penyempurnaan sistem aplikasi informasi publik Pondok Pesantren Hidatussalafiyah masih diperlukan penguempurnaan dari hasil yang telah peneliti rancang. Untuk itu dianjurkan kepada Pondok Pesantren Hidatussalafiyah sebagai pengguna aplikasi agar melakukan revisi dan inovasi serta perbaikan kembali sebelum ditetapkan secara baku dalam operasional manajemen organisasi layanan informasi penyelenggaraan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kurniadi. (2003), *Microsoft Visual Basic 6.0 Professional*, Jakarta: Elex Komputindo
- Anton M. Moeliono. (2010), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud Balai Pustaka
- David Ibrahim, <https://www.kompasiana.com/ibrahim096/552bc0ec6ea834027a8b460a/definisi-sistem-informasi>
- Deddy Mulyana. (2004), *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Erwan Arbie. (2000), *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Bina Alumni Indonesia
- <https://www.jetorbit.com/blog/apa-itu-website-template/>
- <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-github>
- <https://www.jagoanhosting.com/blog/contoh-coding-html/>
- Jogiyanto. (2001), *Analisis Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi
- Jogiyanto. (2009), *Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi
- Kendall, Kenneth E. (2010), *Analisis dan Perancangan Sistem*, Jakarta: Indeks
- Ladjamudin Bin, Al Bahra. (2005), *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Tangerang: Graha Ilmu
- Miswar Papuangan, Muamar Latowo, Munazat Salmin, *Perancangan Sistem Informasi Perizinan Berbasis Web Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pulau Morotai*, Indonesian Journal on Information System, Volume 5 Nomor 2, September 2020
- Nugroho Wdjajanto. (2001), *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.
- Pressman, RS. (2012), *Rekayasa Perangkat Lunak*, Edisi 7, Yogyakarta: Gamedia
- Rosa, AS. Dan Shalahudin, M., (2013), *Rekayasa Perangjat Lunak*, Bandung: Informatika.
- Saifuddin Azwar, (2000), *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung: Alfabetta.
- Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tata Sutabri, (2005), *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi
- Yakub, (2012), *21 Informasi*, ISBN 978-979-756-807-8, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Zainal Arifin, (2012), *Model Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya